

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Judul berita yang sesuai dengan Karakteristik dan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
 - a. Judul berita yang memenuhi karakteristik judul berjumlah 19 judul berita. Sembilan belas judul berita tersebut berupa kalimat tunggal, sudah sesuai dengan penulisan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), terdapat pada teras berita, dan mencerminkan isi berita. Uraian sembilan belas judul berita tersebut:
 - 1) Judul berita pada *Jawa Pos* yang sesuai dengan karakteristik berpola S-P berjumlah lima judul berita terdapat pada data (1) s.d (5)
 - 2) Judul berita pada *Jawa Pos* yang sesuai dengan karakteristik berpola S-P-O berjumlah sebelas judul berita pada data (6) s.d (16)
 - 3) Judul berita *Jawa Pos* yang sesuai dengan karakteristik berpola S-P-Pel berjumlah tiga judul berita pada data (17) s.d (19)
 - b. Judul berita yang tidak sesuai dengan karakteristik berjumlah 59 judul berita. Uraian lima puluh sembilan judul berita tersebut:

- 1) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-P terdapat sepuluh judul berita. Pada data (20) s.d. (29) mengandung judul tambahan (JT), data (21) dan (26) tidak sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Namun, pada data (20) s.d. (29) tersebut terdapat pada teras berita dan mencerminkan isi berita.
- 2) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-P-O terdapat lima belas judul berita. Pada data (30) s.d. (44) di atas adalah data judul berita yang tidak memenuhi karakteristik judul. Data (31) s.d. (44) mengandung judul tambahan (JT) dan data (30) tidak sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul. Hal ini dapat dibuktikan pada data (45) s.d. (50) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita.
- 3) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-P-Pel terdapat enam judul berita. Pada data (45) s.d. (50) di atas adalah data judul berita yang tidak memenuhi karakteristik judul. Data (45) s.d. (50) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul berita. Hal ini dapat dibuktikan pada data (45) s.d. (50) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. kemudian sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

- 4) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-P-O-K terdapat tiga judul berita. Pada data (51) s.d. (53) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul berita, pada data (51) s.d. (53) yang mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- 5) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-P-K terdapat empat judul berita. Pada data (54) s.d. (57) tidak berupa kalimat tunggal. Selanjutnya, data (55) dan (56) tidak sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Namun, dari kesalahan struktur kalimat dan ejaan di atas. Data (54) s.d. (57) Judul berita memenuhi karakteristik judul, yakni mencerminkan teras berita dan isi berita.
- 6) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola S-K-P terdapat satu judul berita. Pada data (58) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, data (58) memenuhi karakteristik judul berita yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- 7) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-S terdapat dua judul berita. Pada data (59) dan (60) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita

memenuhi karakteristik judul berita. Hal ini dapat dibuktikan pada data (59) dan (60) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

- 8) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-S-O terdapat satu judul berita. Pada data (61) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul berita. Hal ini dapat di buktikan pada data (61) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- 9) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-Pel terdapat satu judul berita. Pada data (62) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul berita. Hal ini dapat dibuktikan pada data (62) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- 10) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-S-K terdapat dua judul berita. Pada data (64) judul berita mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul. Hal ini dapat dibuktikan pada data (63) s.d. (64) yakni judul berita mencerminkan teras berita dan isi berita.

Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

- 11) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-O terdapat enam judul berita. Pada data (65, 66, 69, 70) mengandung judul tambahan (JT) dan judul tidak sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) terdapat pada data (69). Selanjutnya, judul berita pada data (65) s.d. (70) sesuai karakteristik judul berita yakni mencerminkan teras berita dan isi berita.
- 12) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola P-O-K terdapat enam judul berita. Pada data (71, 72, dan 76) mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul. Hal ini dapat dibuktikan pada data (71) s.d. (76) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- 13) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berpola K terdapat satu judul berita. Judul berita mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul berita. Hal ini dapat dibuktikan pada data (77) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. kemudian, judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

14) Judul berita pada *Jawa Pos* yang tidak sesuai dengan karakteristik berupa kalimat majemuk terdapat satu judul berita. Judul berita mengandung judul tambahan (JT). Selanjutnya, judul berita sesuai dengan karakteristik judul. Hal ini dapat dibuktikan pada data (78) yakni mencerminkan teras berita dan isi berita. Kemudian judul berita sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

2. Isi Berita Kriteria Unsur 5W+1H
 - a. Isi berita yang sesuai dengan kriteria unsur 5W+1H berjumlah 76 isi berita. Tujuh puluh enam isi berita tersebut berupa *what, where, when, who, why, how* (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).
 - b. Isi berita yang tidak sesuai dengan kriteria unsur 5W+1H berjumlah 2 isi berita. Dua isi berita tersebut, tidak ada kriteria unsur *When* (kapan).

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna bagi penikmat media massa khususnya surat kabar, agar mampu memahami judul berita dan isi berita dengan baik.

2. Bagi Wartawan

Dengan mengetahui tentang media sebagai penyalur informasi, wartawan diharapkan untuk mampu menulis judul berita sesuai dengan karakteristik dan

sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Kelengkapan pada isi berita juga harus diperhatikan seperti kriteria unsur 5W+1H, agar berita yang disampaikan dapat membangkitkan minat pembaca untuk menikmati informasi yang disampaikan.

3. Bagi Pengajar Bahasa

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengajaran bahasa dalam pembelajaran menulis berita yang baik harus memenuhi karakteristik judul dan kriteria unsur 5W+1H

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti bahasa pada surat kabar

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif: dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3).
- Ardianto, E dan L. K. Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikanto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asegaf, Djafar. 1991. *Jurnalistik Massa Kini*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Asegaf, Djafar H. 1998. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuraid, Husnun . 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM
- Djuraid, Husnun . 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Djuroto, Totok. 1999. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize.
- Eni Setiati. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi offset.
- Faqih, Anwar Rohim. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI
- Hafied. Cangara. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <https://tunas63.wordpress.com/2008/10/26/ketentuan-menulis-judul-karangan/>
(Diakses Tanggal 27 Mei 2016)
- <https://panduanjurnalistik.wordpress.com/2014/03/12/membuat-judul-berita/>
(Diakses Tanggal 27 Mei 2016)
- <http://blogromeltea.blogspot.co.id/2013/10/menulis-berita-membuat-judul-berita.html>
(Diakses Tanggal 27 Mei 2016)
- Indah, Suryawati. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Juwito. 2008. *Menulis Berita Dan Feature*. Unesa University Pres
- Keraf, Groys. 1980. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Teknik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rismawati, Risma. 2011. *Menulis Teks Berita*. Jakarta: Ghina Walafafa.
- Romli, Asep M. Syamsul. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Romli, Asep M. Syamsul. 2008. *Kamus Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Romli, Asep M. Syamsul. 2009. *Jurnalistik Praktis Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, Ras. 1987. *Bahasa Jurnalistik Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Karya Grafika Utama.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Soehoet, A.M Hoeta. 1986/1987. *Kumpulan Kertas Kuliah Pengadaan Berita dan Pendapat*. Jakarta. IISIP Pers.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa
- Sumadiria, AS. Haris. 2008. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Cetakan II. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Susanto, S. Astrid. 1998. *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Bina Cipta
- Wibowo, Wahyu. 2006. *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yosef, Jani. 2009. *To Be Journalist*. Yogyakarta: Edisi Pertama, Graha Ilmu.